

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 MIRI TAHUN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

BOBBY WIRANDA HASANUDDIN

A410140064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 MIRI
TAHUN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

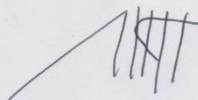
Diajukan Oleh:

BOBBY WIRANDA HASANUDDIN

A410140064

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 19 Juli 2018



Dra. Sri Sutarni, M. Pd.

NIK/NIP.563

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 MIRI
TAHUN 2017/2018**

OLEH

BOBBY WIRANDA HASANUDDIN
A410140064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari, Selasa, 31 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Sri Sutarni, M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Muhammad Noor Kholid, M.Pd.

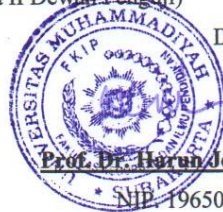
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Muhamad Toyib, M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,

(Signature)

Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.

NID. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juli 2018

Penulis



Bobby Wiranda Hasanuddin

A410140064

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 MIRI TAHUN 2017/2018

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini : (1) Menguji kontribusi minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar, (2) Menguji kontribusi minat dan fasilitas belajar terhadap kedisiplinan belajar, dan (3) Menguji kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 501 siswa kelas X SMK Negeri 1 Miri. Sampel penelitian sebanyak 222 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian, (1) Minat Belajar dan Fasilitas Belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Kedisiplinan Belajar dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 9,8%. Secara parsial minat belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Fasilitas belajar tidak berkontribusi baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. (2) Minat Belajar dan Fasilitas Belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap Kedisiplinan Belajar dengan $\alpha = 0,05$. Kontribusi Minat Belajar dan Fasilitas Belajar secara simultan terhadap Kedisiplinan Belajar sebesar 34,9%. Secara parsial, minat belajar yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 28,7%. Fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 6,2%. (3) Kedisiplinan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 0,05$. Kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar sebesar 4,4%.

Kata Kunci: minat belajar, fasilitas belajar, kedisiplinan belajar, hasil belajar matematika

Abstract

The objectives of this research are: (1) To test the contribution of interest and learning facilities to the learning achievement indirectly through learning discipline, (2) To test the contribution of interest and learning facilities to the discipline of learning, and (3) To test the contribution of learning discipline to the learning result of mathematics . This type of research is a quantitative research. The population of research is 501 students of class X SMK Negeri 1 Miri. The sample of 222 students is determined by Slovin formula. Technique of taking sample data using proportional random sampling technique. Data collection techniques in this study using questionnaires and documentation. Data analysis technique using path analysis. The result of the research, (1) Learning Interest and Learning Facility give simultaneous contribution to Mathematics Learning Outcomes through Discipline Learning with $\alpha = 0,05$ equal to 9.8%. Partially interest in learning does not significantly affect the direct result of learning mathematics and indirectly through the discipline of learning contribute positively to the learning outcomes. Learning facilities do not contribute either directly or indirectly through the discipline of learning to learning outcomes. (2) Learning Interests and Learning Facilities contribute simultaneously to Discipline Learning with $\alpha = 0.05$. Contribution of Learning Interest and Learning Facility simultaneously to Discipline Learning by 34,9%. Partially, interest in learning that directly affects the learning discipline of 28.7%. Study facilities that directly affect the discipline of learning by 6.2%. (3)

Discipline learning contributes to mathematics learning outcomes with $\alpha = 0.05$. Contribution of discipline learning to learning outcomes of 4.4%.

Keywords: *interest in learning, learning facilities, learning discipline, mathematics learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan tolak ukur guru untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mencapai hasil tujuan yang telah ditetapkan. Matematika adalah bidang pelajaran yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Kardiyana 2013, 2015:37) Hasil belajar matematika adalah suatu pernyataan yang mendeskripsikan tentang karakter, ketrampilan, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa dan dapat diaplikasikan setelah kelulusannya dalam pelajaran matematika secara langsung ataupun tidak langsung.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan. Namun, dibalik keberhasilan tidak lepas dari kekurangan-kekurangan yang masih perlu ditingkatkan salah satunya yaitu hasil belajar matematika. Berdasarkan realitanya hasil belajar belum memenuhi harapan. Menurut Setiadi, dkk (2011: 48). Berdasarkan data Kemdikbud, pada tahun 2015 nilai rata-rata siswa SMP sebesar 62,18 persen, sedangkan pada tahun 2016 nilai rata-rata UN SMP senilai 58,57 persen atau turun 3,6 poin dari tahun sebelumnya. Kemendikbud menyebut dari hasil UN tersebut terlihat ada 42 persen siswa Indonesia sebenarnya belum mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, yakni masih dibawah 55. Sedangkan siswa memiliki nilai rata-rata diatas 85 ada 4,04 persen atau 168 ribu siswa dan siswa yang memiliki nilai 70-85 ada 837 ribu siswa.

Menurut Djamarah (2002: 157) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada matematika misalnya, akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang baik dalam mata pelajaran matematika, sedangkan pada siswa yang kurang berminat cenderung kurang berhasil di bidang ini.

Menurut Elfrindi (2012: 102) orang yang teguh di dalam memegang aturan, misalnya disiplin dalam pekerjaannya yang terlihat dari masuk dan keluar tepat waktu, senantiasa mengikuti norma dan peraturan yang berlaku. Menurut Aslianda, dkk (2017) menyatakan bahwa hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa termasuk korelasi positif yang cukup. Kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan.

Adapun faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satunya, fasilitas sebagai faktor pendukung dalam proses pembelajaran untuk menunjang materi belajar dalam mencari informasi dan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajarsiswa. Menurut Muhroji (2011: 136) Salah satu usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran adalah tersedianya sarana pendidikan yang memadai.

Hipotesis dalam penelitian ini : (1) Ada kontribusi secara tidak langsung minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan belajar. (2) Ada kontribusi secara langsung minat belajar dan fasilitas belajar terhadap kedisiplinan. (3) Ada kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dalam penelitian ini : (1) Menguji kontribusi minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar. (2) Menguji kontribusi minat dan fasilitas belajar terhadap kedisiplinan belajar. (3) Menguji kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang melibatkan perhitungan atau angka atau kuantitas (Maryadi, dkk, 2010:3). Desain penelitian ini adalah korelasional. Korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas/eksogen X_1 dan X_2 terhadap variabel antara Y dan variabel terikat Z . Minat Belajar (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) merupakan variabel bebas. Sedangkan variabel antara Kedisiplinan Belajar (Y) dan Hasil Belajar Matematika (Z) merupakan variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Miri pada kelas X tahun ajaran 2017/2018 yang berlokasi di Jalan Jeruk, Miri, Sragen. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yang mulai bulan Maret tahun 2018 sampai dengan Juni 2018. Populasi penelitian sebanyak 501 siswa kelas X SMK Negeri 1 Miri. Sampel penelitian sebanyak 222 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Menurut Kuncoro (2013: 5) teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel eksogen X_1 dan X_2 terhadap variabel endogen Y dan Z .

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil data hasil belajar matematika dari nilai Ujian Tengah Semester Genap tahun ajaran 2017/2018. Diperoleh nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing 100 dan 50 dengan rata-rata 69,57 dan standar deviasi 10,74. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar matematika dapat dikelompokkan ke tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil belajar matematika siswa dikategorikan rendah jika kurang dari 59,32, kategori tinggi jika lebih dari 80,52, dan kategori sedang jika diantara 58,83 dan 80,31. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dengan kategori rendah sebesar 16,67%, sedang 68,82%, dan tinggi 13,51%. Sehingga hasil belajar matematika di SMK Negeri 1 Miri dikategorikan sedang.

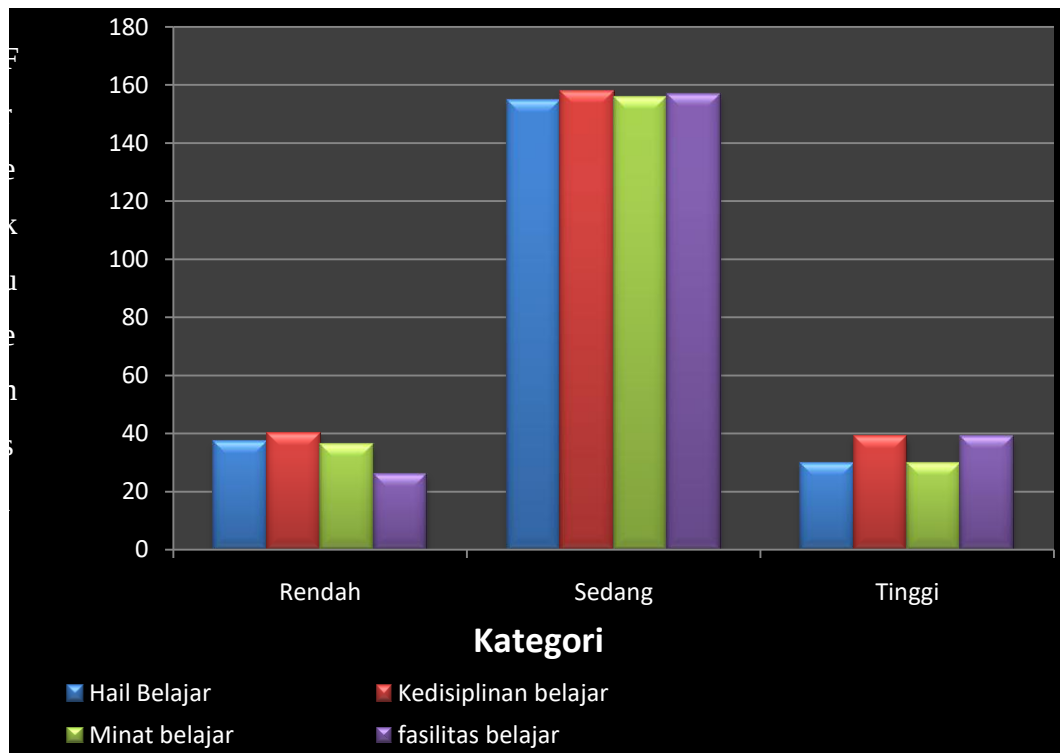
Data selanjutnya Kedisiplinan belajar diperoleh dari pengisian angket oleh sampel yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala nilai 4, 3, 2, dan 1. Sehingga diperoleh data dengan nilai maksimum dan minimum masing-masing 60 dan 31 dengan rata-rata 42,545 dan standar deviasi 4,443. Berdasarkan data tersebut, kedisiplinan belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kedisiplinan belajar dikategorikan rendah jika kurang dari 38,101, kategori tinggi lebih dari 46,988, dan jika sedang jika diantara 38,101 dan 46,988. Pada penelitian ini kedisiplinan belajar dikategorikan rendah sebesar 18,03%, sedang 64,41%, dan tinggi 17,57%. Sehingga kedisiplinan belajar di SMK Megeri 1 Miri masih tergolong sedang.

Minat belajar diperoleh dari pengisian angket oleh sampel yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala nilai 4, 3, 2, dan 1. Sehingga diperoleh data dengan nilai maksimum dan minimum masing-masing 57 dan 25 dengan rata-rata 41,19 dan standar deviasi 5,87. Berdasarkan data tersebut, minat belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Minat belajar siswa dikategorikan rendah jika kurang dari 35,32, kategori tinggi lebih dari 47,06, dan jika sedang jika diantara 35,32 dan 47,06. Pada penelitian ini minat belajar siswa dikategorikan rendah sebesar 16,22%, sedang 70,27%, dan tinggi 13,51%. Sehingga minat belajar di SMK Negeri 1 Miri masih tergolong sedang.

Fasilitas belajar diperoleh dari pengisian angket oleh sampel yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala nilai 4, 3, 2, dan 1. Sehingga diperoleh data dengan nilai maksimum dan minimum masing-masing 70 dan 28 dengan rata-rata 42,81 dan standar deviasi 5,09. Berdasarkan data tersebut, fasilitas belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Fasilitas belajar siswa dikategorikan rendah jika kurang dari 37,72, kategori tinggi lebih dari 47,09, dan jika sedang jika

diantara 37,72 dan 37,72. Pada penelitian ini fasilitas belajar siswa dikategorikan rendah sebesar 11,71%, sedang 17,52%, dan tinggi 70.72%, sehingga fasilitas belajar di SMK Negeri 1 Miri masih tergolong sedang.

Berdasarkan data dari hasil belajar matematika, minat belajar, fasilitas belajar, dan kedisiplinan belajar dapat disajikan data dalam bentuk gambar 4.6



Gambar 1 Data Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul setiap variabel dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh korelasi antara varuabel. Berikut korelasi antara variabel disajikan pada tabel 1

Tabel 1 Matrik Korelasi

	X1	X2	Y	Z
X ₁	1	0,339	0,566	0,209
X ₂		1	0,349	-0,097
Y			1	0,209
Z				1

Dengan memasukkan nilai (rij), dapat diperoleh nilai sebagai berikut.

$$0,566 = \rho_{yx_1} + \rho_{yx_2} \cdot 0,339$$

$$0,349 = \rho_{yx_2} + \rho_{yx_1} \cdot 0,3339$$

$$0,209 = \rho_{zx_1} + \rho_{zx_2} \cdot 0,339 + \rho_{zy} \cdot 0,566$$

$$-0,097 = \rho_{zx_2} + \rho_{zx_1} \cdot 0,339 + \rho_{zy} \cdot 0,349$$

Berdasarkan nilai korelasi tersebut didapat koefisien jalur $\rho_{yx_1} = 0,506$, $\rho_{yx_2} = 0,177$, $\rho_{zx_1} = 0,180$, $\rho_{zx_2} = -0,223$, $\rho_{zy} = 0,185$. Sehingga diperoleh persamaan $Z = 0,180X_1 - 0,223X_2 + 0,185Y + 0,902\varepsilon_1$. Dengan interpretasi setiap kenaikan satu variabel minat belajar siswa (X_1) akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar (Z) sebesar 0,180. Setiap kenaikan satu variabel fasilitas belajar (X_2) akan menurunkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,223. Setiap kenaikan satu variabel kedisiplinan belajar (Y) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,185.

Selain itu juga diperoleh persamaan $Y = 0,566X_1 + 0,177X_2 + 0,651\varepsilon_2$ dengan interpretasi setiap kenaikan satu variabel minat belajar siswa (X_1) akan meningkatkan kedisiplinan belajar (Y) sebesar 0,566. Setiap kenaikan satu variabel fasilitas belajar (X_2) akan meningkatkan kedisiplinan belajar (Y) sebesar 0,177.

Berdasarkan pengujian variabel menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 7,898$ dan $F_{(0,05;3;219)} = 2,65$, hal ini menunjukkan praduga peneliti atau H_0 ditolak, sehingga minat belajar dan fasilitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan belajar dengan $\alpha = 0,05$. Syukariani (2015) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri di kota Makassar melalui minat belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri di kota Makassar. Kardi dan Yohin (2012) mengungkapkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajardan minat belajar terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar, fasilitas belajar, dan kedisiplinan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Karena H_0 ditolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{(0,025;219)} = 1,97$. Pada komputasi diperoleh $t_{hitung} ZX_1 = 2,271$ dengan sig 0,024 maka terjadi penolakan pada $H_0: \rho_{zx_1}$, sehingga secara parsial minat belajar siswa berkontribusi signifikansi terhadap hasil belajar matematika.

Untuk $t_{hitung} ZX_2 = -3,149$ dengan sig 0,002 maka terjadi penolakan pada $H_0: \rho_{zx_2}$, sehingga secara parsial fasilitas belajar berkontribusi signifikansi terhadap hasil belajar matematika.

Pada $t_{hitung} ZY = 2,371$ dengan sig 0,021 maka terjadi penolakan pada $H_0: \rho_{zy}$, sehingga secara parsial kedisiplinan belajar berkontribusi signifikansi terhadap hasil belajar matematika.

Menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 58,592$ dan $F_{(0,05;3;219)} = 2,65$, hal ini menunjukkan praduga peneliti atau H_0 ditolak, sehingga minat belajar siswa dan fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan belajar dengan $\alpha = 0,05$. Karena H_0 ditolak, maka dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t.

Berdasarkan uji t diperoleh $t_{(0,025;219)} = 1,97$. Pada komputasi diperoleh $t_{hitung} YX_1 = 8,733$ dengan sig 0,000 maka terjadi penolakan pada $H_0: \rho_{yx_1}$, sehingga secara parsial minat belajar siswa berkontribusi signifikansi terhadap kedisiplinan belajar. Untuk $t_{hitung} YX_2 = 3,056$ dengan sig 0,003 maka terjadi penolakan pada $H_0: \rho_{yx_2}$, sehingga secara parsial fasilitas belajar berkontribusi signifikansi terhadap kedisiplinan belajar.

Berdasarkan koefisien jalur (ρ_{ji}) diperoleh kontribusi variabel secara langsung (*Direct*) dan tidak langsung (*Indirect*). Variabel minat belajar siswa secara tidak signifikansi mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,180 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar secara signifikansi sebesar 0,285, sedangkan kontribusi minat belajar siswa yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 2,17%. Menurut Pangestu, dkk (2015) mengungkapkan bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 15,1%.

Variabel fasilitas belajar secara tidak signifikansi mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,223 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar secara signifikansi sebesar -0,190, sedangkan kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 3,77%. Menurut hasil penelitian Yulieta (2017) menyimpulkan *bahwa tidak ada hubungan yang positif signifikan antara fasilitas dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Getasan*.

Variabel kedisiplinan belajar secara tidak signifikansi mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,185, sedangkan kontribusi kedisiplinan belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 3,86%. Zainidar Aslinda, (2017) mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Sumantri (2010) menyimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi tingkat disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kontribusi minat belajar siswa yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 28,7%. Kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 6,2%.

Pengujian secara individual pada variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t. Diperoleh $t = 3,170$ dan $t_{(0,025;220)} = 1,97$ maka H_0 ditolak, sehingga kedisiplinan belajar berdistribusi terhadap hasil belajar matematika. Semakin tinggi kedisiplinan belajar dalam pembelajaran matematika maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika. Kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 4,4%. Anwar dan Jaliyuddin (2016) mengungkapkan ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

4. PENUTUP

Minat Belajar dan Fasilitas Belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Kedisiplinan Belajar dengan $\alpha = 0,05$. Kontribusi Minat Belajar dan Fasilitas Belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Kedisiplinan Belajar sebesar 9,8%. Secara parsial minat belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,180 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar yang signifikan sebesar 0,285. Fasilitas belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,233 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar secara signifikan sebesar -0,190.

Minat Belajar dan Fasilitas Belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap Kedisiplinan Belajar dengan $\alpha = 0,05$. Kontribusi Minat Belajar dan Fasilitas Belajar secara simultan terhadap Kedisiplinan Belajar sebesar 34,9%. Secara parsial, minat belajar yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 28,7%. Fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 6,2%. Kedisiplinan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 0,05$. Kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar sebesar 4,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Jalituddin. 2016. "Pengaruh Disiplin dalam Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa". *JurnalEdumatic*. Vol 6(1)
- Aslinda, Zainidar, dkk. Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 2 (1):236-243
- Elfrindi, dkk. 2012. Pendidikan Karakter Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk. Pendidik dan Profesional. Jakarta: Badouse Media Jakarta
- Maryadi, dkk. 2010. "Pedoman Penulisan Skripsi FKIP". Surakarta: BP-F UMS.
- Muhroji, dkk. (2011). Manajemen Pendidikan. Surakarta: FKIP-UMS.
- Kadry, Seifedine. (2015). "Quality-Assurance Assesement of Learning Outcomes in Mathematics". *International Journal of Quality Assurance in Engineering and Technologi*. 4(2). P.37-48. https://www.researchgate.net/.../281135458_Quality-Assurance_Assessment_of_Learnin...
- Kardi dan Yohni Alimin P. 2012. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 2(1).
- Pangestu, Agung Dwi, dkk. (2015). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. Vol 2 (3).
- Sumantri, Bambang. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal Media Prestasi*. Vol 4 (3): 117-131
- Syukariani, Andi. 2015. "Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA di Kota Makassar". *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Pendidikan*, Vol 7(1):89-98.
- Yulieta, Yesiska R. "Pengaruh Fasilitas Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Getasan Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Mitra Pendidikan Edisi Desember*. Vol 1(10).